

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Subjek dan Objek Penelitian**

Menurut Arikunto (2010) yang menyatakan bahwa subjek penelitian yaitu tempat data variabel penelitian didapatkan. Sedangkan objek penelitian bisa dikatakan sebagai atribut, sifat ataupun nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu ditetapkan oleh peneliti agar dipelajari dan bisa diambil kesimpulannya (Sugianto, 2017).

Subjek dalam penelitian ini adalah sektor infrastuktur yang terdaftar di BEI. Sedangkan yang menjadi objek penelitian terdiri tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dari penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai variabel X1 dan nilai pasar yang diukur dengan menggunakan *Price To Book Value* (PBV) sebagai variabel X2 sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah *return* saham sebagai variabel Y.

#### **3.2 Metode dan Desain Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan data yang ada dalam penelitian, tetapi tidak untuk

memberikan kesimpulan yang berlaku umum (Sugiono, 2016). Pada penelitian ini akan menggambarkan objek yang diteliti melalui data sampel yaitu yang ada pada indikator NPM, PBV dan *Return Saham*.

Metode penelitian verifikatif adalah metode dalam penelitian yang memiliki tujuan mengetahui hubungan kausalitas antara variabel dengan melakukan pengujian menggunakan perhitungan statistik yang didapat dari hasil pembuktiaan yang dapat menunjukkan suatu hipotesis dalam penelitian ditolak atau diterima (Sugiono, 2016). Pada penelitian ini metode verifikatif yang digunakan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan menggunakan *Net Profit Margin* dan nilai pasar yang diproksikan dengan menggunakan *Price To Book Value* terhadap *return saham* diterima atau ditolak.

### **3.2.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rancangan dari pertimbangan kegiatan yang akan dilakukan penelitian (Arikunto, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan desain kausal dengan tujuan utama mendapatkan bukti berupa sebab dan akibat, sehingga peneliti bisa mendapatkan jawaban apakah ada atau tidak ada hubungan atau pengaruh profitabilitas yang diproksikan menggunakan NPM dan pengaruh Nilai Pasar yang diproksikan menggunakan PBV terhadap *Return Saham* pada Sektor Infrastruktur yang terdaftar di BEI.

### 3.3 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan kegiatan atau operasional yang diberikan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiono, 2012).

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel yaitu :

#### 1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiono (2013) “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Dalam penelitian ini variabel bebas atau independen yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan menggunakan *Net Profit Margin* dan nilai pasar yang diproksikan dengan menggunakan *Price To Book Value*.

#### 2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sugiono (2013) “variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau terikat yaitu *return* saham.

Dari uraian diatas maka diperoleh gambaran variabel dari penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 3. 1 Operasional Variabel**

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1.	Profitabilitas	Menurut Kasmir (2016) adalah rasio untuk menilai kemampuan	$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan} \times 100\%$	Rasio

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
		perusahaan dalam mencari keuntungan.		
2.	Nilai Pasar	<p>Irham Fahmi (2012: 70) dalam (Retno dan Suprihadih, 2021) pengertian nilai pasar yaitu rasio yang digunakan untuk menilai kondisi pasar saham pada periode tertentu dan melalui rasio pasar investor dapat menilai kinerja perusahaan.</p>	<p>PBV =</p> $\frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$	Rasio
3.	Return Saham	<p>Menurut (Hartono, 2014) adalah <i>Return Saham</i> adalah timbal balik dari investasi yang telah dilakukan investor atau pemegang saham berupa keuntungan yang peroleh peroleh</p>	<p>Return Saham =</p> $RT = \frac{pt-pt-1}{pt-1} \times 100\%$	Rasio

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
		dari jual beli saham di pasar modal.		

### 3.4 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data primer yang diolah kembali dan data yang bersumber dari laporan keuangan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, website perusahaan terkait dan juga [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) juga [www.investing.com](http://www.investing.com).

#### 3.4.1 Jenis Data dan Sumber Data

**Tabel 3. 2 Jenis dan Sumber Data**

Data	Jenis Data	Sumber Data
Profitabilitas	Sekunder	<a href="http://www.idx.co.id/id">www.idx.co.id/id</a> <a href="http://www.idnfinancials.com">www.idnfinancials.com</a> Website Perusahaan
Nilai Pasar	Sekunder	<a href="http://www.idx.co.id/id">www.idx.co.id/id</a> <a href="http://www.idnfinancials.com">www.idnfinancials.com</a> Website Perusahaan
Return Saham	Sekunder	<a href="http://www.finance.yahoo.com">www.finance.yahoo.com</a> <a href="http://www.investing.com">www.investing.com</a>
Daftar Perusahaan	Sekunder	<a href="http://www.idx.co.id/id">www.idx.co.id/id</a>

### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu suatu teknik pengumpulan data yang nantinya data tersebut akan digunakan penulis untuk mendapatkan keterangan ataupun informasi terkait dengan penelitian.

Dalam penelitian ini yang berjudul pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap *return* saham pada sektor infrastuktur yang terdaftar di BEI dengan periode penelitian 2017-2022. Data-data yang dikumpulkan dengan cara membaca jurnal, artikel, skripsi, tesis dari penelitian sebelumnya, internet dan juga data yang diperlukan dengan menggunakan laporan keuangan dari BEI, Website resmi perusahaan dan juga [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) selain itu juga untuk mencari harga saham penutupan atau *closing price* diambil dari website [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com) serta [www.investing.com](http://www.investing.com).

## 3.5 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

### 3.5.1 Populasi

“Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” (Sugiono, 2013). Populasi dalam penelitian ini yaitu Sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode penelitian 2017-2022.

### 3.5.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiono, 2013). Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *sampling purposive*. Menurut Sugiono (2013)

“sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Penelitian ini menggunakan 32 sampel dari 62 populasi yang ada. Dalam penelitian ini terdapat kriteria pengambilan yaitu :

1. Perusahaan Sektor Infrastruktur yang terdaftar di BEI
2. Perusahaan yang melakukan IPO di tahun 2017-2022
3. Menyediakan data mengenai harga saham dan melaporkan laporan keuangan secara lengkap selama tahun penelitian.

**Tabel 3. 3 Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Syarat	Jumlah
1.	Perusahaan Sektor Infratsruktur yang terdapat di BEI	62
2.	Perusahaan yang melakukan IPO 2017-2022	(25)
3.	Perusahaan yang tidak memiliki data terkait penelitian yang dibutuhkan seperti data penjualan ataupun laporan keuangan perusahaan yang belum dipublikasikan	(2)
4.	Data Perusahaan yang Outlier	(3)
5.	Perusahaan yang diteliti	32

**Tabel 3. 4 Daftar Sampel Perusahaan**

Kode Saham	Nama Perusahaan	Listing
ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	18 Maret 2004
JSMR	PT Jasa Marga Persero Tbk.	12 November 2007
SUPR	PT Solusi Tunas Pratama Tbk.	11 Oktober 2011
PTPP	PT PP (Persero) Tbk	9 Februari 2010
SSIA	PT Surya Semesta Internusa Tbk	27 Maret 1997
TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk	25 Juli 2006

Mega Putri Liana, 2023

*PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PASAR TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Perusahaan Sektor Infrastruktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022)*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>Kode Saham</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Listing</b>
WIKA	PT Wijaya Karya Persero (Persero) Tbk	9 Oktober 2007
WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	19 Desember 2012
IDPR	PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk.	10 Desember 2015
PBSA	PT. Piramita Bangun Sarana Tbk	16 September 2016
POWR	PT Cikarang Listrindo Tbk	04 Maret 2014
OASA	PT. Protech Mitra Perkasa Tbk	28 Juni 2016
KARW	PT ITCI Jasa Prima Tbk	18 November 1994
ACST	PT Acset Indonusa Tbk	24 Juni 2013
BALI	PT Bali Towerindo Sentra Tbk	04 Maret 2014
BUKK	PT Bukaka Teknik Utama Tbk	06 Desember 1994
CENT	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	12 Oktober 2001
CMNP	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	30 November 1994
DGIK	PT Nusa Kontruksi Enjinereng Tbk	13 Desember 2007
EXCL	PT XL Axiata Tbk	16 September 2005
FREN	PT Smart Fren Telecom Tbk	15 September 2006
GOLD	PT Visi Telekomunikasi Infrastuktur Tbk	25 Juni 2010
IBST	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	15 Agustus 2012
ISAT	PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk	19 Oktober 1994
JKON	PT Jaya Kontruksi Tbk	26 November 2007
JSMR	PT Jasa Marga Tbk	01 November 2007
LINK	PT Link Net Tbk	20 Mei 2014
META	PT Nusantara Infrastuktur Tbk	29 Juni 2001
TOWR	PT Tower Bersama Infrastuktur Tbk	25 Februari 2001
CASS	PT Cardig Aero Service Tbk	5 Desember 2011
TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	14 November 1995
TBIG	PT Tower Bersama Infrastuktur Tbk	15 Oktober 2010

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.6 Rancangan Analisis Data

#### 3.6.1. Rancangan Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017) analisis data adalah suatu metode untuk mencari dan menyusun data secara sistematis, data diperoleh dari hasil dokumentasi, catatan lapangan, wawancara serta bahan-bahan lain yang dapat digunakan dalam penelitian yang kemudian dijabarkan dan juga disimpulkan sehingga nantinya akan dapat dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain. Data yang telah diperoleh akan diteliti dan dianalisis apakah data tersebut dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini atau bahkan tidak sama sekali sehingga di akhir dapat memberikan kesimpulan atas hasil penelitian.

Langkah-langkah analisis yang perlu dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data penelitian yang bersumber dari laporan tahunan setiap perusahaan yang bersumber dari situ web Indonesian Stock Exchange (IDX) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), official web perusahaan masing-masing dan website [www.idnfinancial.com](http://www.idnfinancial.com)
2. Merancang data yang sudah didapatkan ke dalam bentuk tabel ataupun grafik profitabilitas, nilai pasar serta return saham.
3. Mengerjakan analisis deskriptif mengenai gambaran profitabilitas dengan menggunakan indikator *Net Profit Margin* pada sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI Periode Penelitian 2017-2022.

4. Mengerjakan analisis deskriptif mengenai gambaran Nilai Pasar dengan menggunakan Indikator *Price To Book Value* pada sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI Periode Penelitian 2017-2022.
5. Mengerjakan analisis deskriptif mengenai gambaran return saham pada sektor Infrastruktur yang terdaftar di BEI
6. Mengerjakan analisis statistik dengan menggunakan aplikasi Eviews-12 dengan tujuan agar mengetahui pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap *return* saham.

### 3.6.2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memiliki kegunaan untuk melakukan analisis data dan menggambarkan variabel-variabel untuk diteliti dengan cara melakukan penjelasan terkait data yang terkumpul tanpa penarikan kesimpulan yang berlaku secara general dan umum. Analisis deskriptif pada penelitian ini yaitu memberikan gambaran mengenai profitabilitas yang diprosikan menggunakan *Net Profit Margin* dan nilai pasar yang diprosikan menggunakan *Price To Book Value* dan *Return* saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian 2017-2022.

#### 1. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas dan nilai pasar perusahaan dengan indikator sebagai berikut :

- a. Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) yang memberikan gambaran mengenai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Berikut adalah rumus *Net Profit Margin* :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- b. Nilai pasar yang diukur dengan menggunakan *Price To Book Value* (PBV) yang memberikan gambaran digunakan untuk menilai kinerja harga pasar terhadap nilai bukunya. Berikut adalah rumus *Price Book Value*.

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham. Dimana *return* saham adalah profit yang didapatkan oleh pemegang saham dari investasi yang telah dilakukan. *Return* saham dapat dinilai dari harga saham penutupan pada suatu periode dengan periode sebelumnya.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung *return* saham.

$$\text{RT} = \frac{p_t - p_{t-1}}{p_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

$P_t$  = Harga Saham Penutupan Periode ke t

$P_{t-1}$  = Harga Saham Penutupan periode Sebelumnya

### **3.6.3. Analisis Statistik**

#### **3.6.3.1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan menguji variabel penelitian apakah sudah memenuhi syarat atau tidak. Tentunya pada penelitian ini uji asumsi klasik yang akan digunakan adalah uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

##### **1. Uji Linearitas**

Menurut Ghozali (2016) yang menyatakan bahwa uji linearitas memiliki tujuan untuk mengetahui model yang digunakan dalam penelitian telah benar atau tidak. Uji linearitas juga merupakan salah satu aspek yang penting agar mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel dependen dan juga independen sehingga akan mengetahui model penelitian bersifat linear atau tidak dikarenakan data yang baik seharusnya memiliki hubungan linier antara variabel dependen dan variabel independen.

##### **2. Uji Multikolinieritas**

Tujuan dari melakukan uji multikolinearitas yaitu menguji apakah model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi variabel bebas atau biasa disebut dengan variabel independen. Model penelitian yang baik tentunya suatu model yang tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2016). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas, dapat dilakukan dengan melihat Correlation antar variabel bebas. Berikut kriterianya:

- a. Jika terdapat nilai  $< 0.8$  maka terbebas dari multikolinearitas

b. Jika terdapat nilai  $> 0.8$  maka data terjangkit multikolinearitas

### **3. Uji Heterokedastisitas**

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas memiliki tujuan agar mengetahui bahwa suatu model regresi apakah tidak terjadi ketidak samaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian dilakukan dengan uji White dengan ketentuan apabila nilai Prob. obs\*R squared pada model menunjukkan nilai lebih besar dari alpha (0.05) maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model.

### **4. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi merupakan adalah salah satu teknik statistik yang digunakan dalam penelitian. Menurut Ghozali (2018) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam satu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya), jika terjadi autokorelasi maka disebut sebagai problem autokorelasi. Pada penelitian ini, metode yang digunakan untuk melihat autokelasi adalah dengan uji Breusch-Godfrey. Apabila nilai prob. Chi-Square pada model menunjukkan nilai lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

#### **3.6.3.2. Analisis Regresi Data Panel**

Basuki dan Prawoto (2016) yang menyatakan bahwa “Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (time series) dan data silang (cross section)” Menurut Basuki dan Prawoto (2016) juga menyatakan bahwa metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel bisa dilakukan pendekatan melalui

tiga model yaitu model *Common Effect*, model *Fixed Effect*, dan model *Random Effect*.

a. *Common Effect Model* (CEM)

*Common Effect Model* yaitu suatu teknik yang paling sederhana yang memiliki tujuan untuk melakukan estimasi data panel. Pada model ini mengasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini juga bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS).

b. *Fixed Effect Model* (FEM)

*Fixed Effect Model* merupakan metode mengestimasi data panel yang menggunakan variabel dummy untuk memperhitungkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan metode *Least Square Dummy Variable* (LSDV).

c. *Random Effect Model* (REM)

*Random Effect Model* suatu teknik atau metode yang digunakan untuk memperkirakan data panel yang mana variabel gangguan memungkinkan untuk saling terhubung antar individu. Model ini disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS). Selain itu juga terdapat keuntungan menggunakan *Random Effect Model* yaitu dapat menghilangkan heterokedastisitas.

Selanjutnya dilakukan pemilihan model regresi diperlukan untuk mengetahui model mana yang tepat digunakan untuk penelitian. Dalam memilih metode yang terbaik maka diperlukan tahap dilakukan pengujian seperti :

a. Uji Chow

Uji Chow digunakan melakukan pengujian untuk menentukan antara efek tetap atau *common effect* yang paling baik digunakan untuk mengestimasi data panel. Jika, suatu nilai dari probabilitas untuk *Cross-section Chi-Square*  $\geq \alpha$  0.05 maka model yang baik dengan menggunakan *Common Effect*, namun jika nilai probabilitas untuk *Cross-section Chi-Square*  $< \alpha$  0.05 maka model yang baik dengan menggunakan *Fixed Effect Model*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menilai apakah fixed effect atau random effect yang baik digunakan untuk melakukan mengestimasi data panel. Jika, nilai probabilitas untuk *Cross-section Random*  $\geq \alpha$  0.05 sebaiknya model yang digunakan adalah *Random Effect*, namun jika nilai probabilitas untuk *Cross-section Random*  $< 0.05$  maka sebaiknya model yang digunakan adalah *Fixed Effect*.

c. Uji Larange Multipler

Uji Larange Multipler digunakan untuk menilai model yang lebih baik digunakan antara *common effect* model atau *random effect* model. Apabila nilai Cross-Section Breuch-Pagan  $< \alpha$  0.05 maka sebaiknya model yang digunakan adalah *Random Effect*, namun apabila nilai Cross-Section Breuch-Pagan  $> 0.05$  maka sebaiknya model yang digunakan yaitu *Common Effet*.

### 3.7 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini adanya pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel independen Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Net Profit Margin* dan Nilai Pasar yang yang diukur dengan menggunakan *Price Book Value (PBV)* terhadap return saham.

### 3.7.1. Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji keberartian regresi atau uji statistik F yaitu pengujian yang dilakukan guna mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji F yaitu membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikan yaitu 5% ( $\alpha 0.05$ ).

Hipotesis untuk uji F yaitu sebagai berikut :

- a. Menentukan hipotesis
  - $H_0$  = Regresi tidak berarti
  - $H_1$  = Regresi berarti
- b. Membuat keputusan F hitung
  - $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikan  $<$  taraf signifikansi 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
  - $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikan  $>$  taraf signifikansi 0.05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

### 3.7.2. Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji keberartian regresi atau uji statistik t yaitu suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2016).

Uji t dilakukan dengan hasil t hitung dengan t tabel dengan ketentuan taraf signifikansi 5% ( $\alpha 0.05$ ). Hipotesis untuk uji t yaitu :

Hipotesis 1 :

- a. Profitabilitas
  - $H_0$  : profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham

- $H_1$  : profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham.

Hipotesis 2 :

b. Nilai Pasar

- $H_0$  : nilai pasar tidak berpengaruh terhadap *return* saham
- $H_1$  : nilai pasar berpengaruh terhadap *return* saham.

Kriteria pengambilan keputusan dari uji t adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan  $<$  taraf signifikansi 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- b. Jika nilai signifikan  $>$  taraf signifikansi 0.05 ,maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.